

ABSTRAK

Mirna, 111411133016, Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kompetensi Guru di SD Inklusi Mojo III Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018.

Xviii+ 91 halaman, 42 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan kompetensi guru di SD Inklusi Mojo III Surabaya. Kecerdasan emosi didefinisikan sebagai kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain (Goleman,2009). Sedangkan kompetensi guru diartikan sebagai suatu keahlian atau kecakapan minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Mudlofir,2012).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 42 orang yang terdiri dari 11 guru laki-laki dan 31 guru perempuan yang mengajar di SD Inklusi Mojo III Surabaya. Pengambilan data menggunakan metode survey dengan alat ukur Kecerdasan Emosi yang diadaptasi dari Astuti (200) sejumlah 50 aitem dan alat ukur Kompetensi Guru yang diadaptasi dari Astuti (20) sejumlah 60 aitem.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Spearman dengan bantuan program SPSS versi 22 for Windows. Hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi kecerdasan emosi dengan kompetensi guru sebesar 0,899, dengan nilai p 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan kompetensi guru di SD Inklusi Mojo III Surabaya. Jika dilihat dari arah hubungan, terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel. Sehingga jika kecerdasan emosi meningkat, maka kompetensi guru juga akan meningkat. Selain itu, didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,832 yang berarti kecerdasan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 82,3 % terhadap kompetensi guru dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : kecerdasan emosi, kompetensi guru, guru

ABSTRACT

Mirna, 111411133016, The Relationship between Emotional Intelligence with Teacher's Competence in SD Mojo III Surabaya, *Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2018.

Xviii + 91 pages, 42 appendix.

This research aimed to determine the relationship between emotional intelligence and teacher's competence in SD Mojo III Surabaya. Emotional intelligence is defined as the ability of emotions that include the ability to control themselves, have endurance when faced with a problem, be able to control impulses, self motivated, able to set the mood, ability to empathize and build relationships with others (Goleman, 2009). While the teacher's competence is defined as a minimum of expertise or skills that must be possessed by teachers in implementing the learning task (Mudlofir, 2012).

This research using quantitative methods. The number of subjects of this research were 42 people consisting of 11 male teachers and 31 female teachers who teach in SD Mojo III Surabaya. Data were collected with survey method, used the Emotional Intelligence Questionnaire from Astuti (200) that consists of 50 aitems and the Theacher'S Competence Questionnaire from Astuti (200) that consists of 60 aitems.

Data analysis was using product moment correlation technique from Spearman with SPSS version 22 for Windows. Based on the result analysis, there is a significant correlation between emotional intelligence and teacher's competence in SD Mojo III Surabaya ($r = 0,899$, $p = 0,000$). There is a positive relationship between the two variables. So if the emotional intelligence increases, the teacher's competence will also increase. Bisedes that, the determination koeficien showed that the effective contribution of emotional intelligence was 83,2% of the teacher's competence ($r^2 = 0,832$).

Keywords: emotional intelligence, teachers competence, teacher